

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Tebing Setelah Adendum Kontrak Menggunakan Critical Path Method (CPM) (Studi Kasus: Proyek Penguatan Tebing Desa Kumpulrejo, Kecamatan Parengan, Kabupaten Tuban)", maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis CPM menunjukkan bahwa jaringan kerja (network planning) proyek tersusun dari aktivitas Divisi A dan Divisi B dengan hubungan ketergantungan antaraktivitas. Berdasarkan perhitungan maju (forward pass) dan mundur (backward pass) dengan total float = 0, jalur kritis proyek melalui aktivitas A1, A2, A3, A6, B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B11, B12, B13, B14, dan B15, dengan durasi penyelesaian proyek pada kondisi normal selama 55 hari kalender.
2. Percepatan (crashing) dilakukan pada aktivitas-aktivitas jalur kritis melalui dua alternatif penambahan jam lembur. Alternatif penambahan 1 jam lembur menghasilkan durasi proyek menjadi 53 hari (percepatan 2 hari), sedangkan alternatif penambahan 2 jam lembur menghasilkan durasi proyek menjadi 48 hari (percepatan 7 hari dari kondisi normal).
3. Berdasarkan perbandingan kedua alternatif tersebut, penambahan jam lembur selama 2 jam menghasilkan durasi penyelesaian paling singkat sehingga ditetapkan sebagai durasi optimal proyek, yaitu 48 hari, dan dijadikan dasar dalam penyusunan Time Schedule hasil evaluasi pelaksanaan proyek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut::

1. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi jadwal secara berkala, terutama pada aktivitas yang berada di jalur kritis, agar keterlambatan pekerjaan dapat segera diketahui dan diatasi.

2. Apabila terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek, metode crashing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif percepatan dengan mempertimbangkan waktu, biaya, dan produktivitas tenaga kerja agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alternatif percepatan lain, seperti penambahan tenaga kerja, atau penambahan alat, sehingga dapat dibandingkan metode percepatan yang paling efektif dan efisien dari segi waktu maupun biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham Sahril Nugraha*, S., & *). (2017). Analisis Manajemen Konstruksi Pembangunan Kantor Samsat Cabang Pelayanan Provinsi Di Wilayah Majalengka Kab. Majalengka. *Jurnal Konstruksi UNSWAGATI CIREBON*, VI(3), 242.
- Ardiyanti, M., & Firdaus, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pembangunan Proyek Pondok Pesantren Nurul Ilmi Kab. Banyuasin. *Ensiklopedia of Journal*, 3. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/2019>
- Arianie, G. P., & Puspitasari, N. B. (2017). Perencanaan Manajemen Proyek dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Perusahaan (Studi Kasus : Qiscus Pte Ltd) Project Management Planning in Increasing the Efficiency and Effectiveness of Company Resources (Case Study: Qiscus Pte Ltd). *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 12(3), 189.
- Awainah, N., Sullfiana, S., Jamaluddin, J., & Aminullah, A. (2024). Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6847–6854.
- Kerja, M. (1989). *Analisis Penyebab dan Pengaruh Addendum-4 Proyek Jalan Tol IKN Karangjoang-KKT Kariangau Seksi 3A terhadap Metode Pekerjaan Struktur*.
- Maharany & Fajarwati. (2006). Analisis Optimasi Percepatan Durasi Proyek dengan Metode Least Cost Analysis. *Utilitas*, 14(1), 113–130.
- Nasrul, N., & Mulyadi, B. (2019). Tinjauan Addendum Waktu Pelaksanaan Proyek Pembangunan Jembatan Kampung Baru Nan Xx Kota Padang. *Rang Teknik Journal*, 2(2), 221–226. <https://doi.org/10.31869/rjt.v2i2.1382>
- Purnomo, D., Oetomo, W., & Marleno, R. (2024). Analysis of Project Delay Using the Critical Path Method (Cpm): a Case Study on the Construction Project of the Opd Office Building in Pasuruan. *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)*, 3(2), 498–508. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v3i2.1006>
- Putra, A. A., & Islah, M. (2018). Perencanaan Waktu Dalam Pelaksanaan Konstruksi Dapat Mengurangi Tingkat Kerugian, Kesalahan Di Dalam Pengerjaan Suatu Proyek. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.31004/jutin.v1i1.309>
- Rizal, A. H., Fay, S., & Krisnayanti, D. S. (2024). *Pengaruh Biaya Terhadap Penyebab Keterlambatan*. 13(1), 55–66.
- Serli Oktapiani, Muhammad Syamsul Ma'arif, Hidayati, B. F. (2025). *Perencanaan perkuatan tebing dengan bronjong pada sungai desa lubuk kembang kecamatan curup utara kabupaten rejang lebong*. 11(1), 22–27.
- Setiawan, M. F. (2021). *EFEKTIVITAS WAKTU DAN PRODUKTIVITAS PROYEK REKONSTRUKSI JALAN SEMBUNGLOR - GEDONGARUM KABUPATEN BOJONEGORO*. 32(3), 167–186.

- Setyawan, P. A., Wardani, A. A. A. M. C. W., & Putra, C. (2020). Evaluasi Faktor penyebab Terjadinya ContractChange Order (CCO) Pada Proyek The Hava Villa. *Jurnal Widya Teknik*, 13(01), 10–18.
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/WidyaTeknik/article/view/2051/1227>
- Simanjuntak, M. R. A., & Dalian, T. (2020). Analisis Faktor dan Variabel Proses Konstruksi (Studi Kasus Proyek Bangunan Gedung Apartemen XYZ). *Snitt*, 2(5), 560–564.
- Sinurat, F., & Misdalena, F. (2024). Analisis Manajemen Proyek Dengan Metode Critical Path Method (CPM) Pada Proyek Pembangunan Gedung Chandra Tanjung Karang. *Jurnal Konstruksi*, 22(2), 98–107.
<https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.22-2.2131>
- Sri Mulatsih, U., Habsoro Sundoro, G., & Sungai Puslitbang Sumber Daya Air, B. (2012). *Studi Kasus Kerusakan Pelindung Tebing Sungai Geocell Di Kali Mungkung Desa Patihan Kabupaten Sragen Case Study of Geocell Riverbank Protection Damage in Mungkung River Village Patihan District Sragen*. 143–156.
- Tasha Nadia Mulia, Surbakti, S., & Riny Candra. (2023). Analisis Penjadwalan Proyek Menggunakan Critical Path Method (CPM) Studi Kasus pada Pembangunan Gapura Taman Hutan Lindung Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 82–90. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7731>